

III. METODE PENELITIAN

3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Sungai Ibu Mandah Indragiri Hilir, Riau selama selama 3 bulan. Pengidentifikasian isi lambung ikan buntal pisang dilakukan di Laboratorium Zoologi, Jurusan Biologi FMIPA UNRI.

3.2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada sepanjang Sungai Ibu Mandah Indragiri Hilir yang menurut nelayan banyak terdapat ikan buntal pisang. Pengumpulan ikan buntal pisang dilakukan setiap bulan selama 3 bulan dengan menggunakan jaring insang (gill net) dan alat pancing dengan kawat pancing. Ikan buntal yang tertangkap dalam keadaan segar diukur panjang tubuhnya dengan pengaris dan ditimbang berat tubuhnya dengan timbangan O'hauss.

Pengamatan isi lambung yaitu diambil sebanyak 50 ekor ikan buntal. Isi lambung ikan-ikan tersebut dikeluarkan, lalu diawetkan dengan formalin 4 %. Selanjutnya dianalisis di laboratorium dengan menggunakan buku identifikasi buku acuan Sachlan (1974), Prescott (1975), Needham dan Needham (1963) dan Kottelat *et al.* (1993).

Pengamatan morfometrik saluran pencernaan ikan buntal pisang yaitu ikan sebanyak 71 ekor pada bagian-bagian saluran pencernaannya terlebih dahulu diawetkan dengan formalin 10 % dengan cara menyuntikkan formalin 10 % ke saluran pencernaan ikan. Kemudian, dilakukan pengukuran pada ukuran berat lambung dengan cara lambung yang telah dikeluarkan isinya ditimbang beratnya dengan timbangan digital Ohaus

yang telah dikeluarkan isinya ditimbang beratnya dengan timbangan digital Ohaus dengan ketelitian 0,01 g. Pengukuran panjang usus diukur dari anterior usus depan sampai anus dengan benang nilon. Kemudian, benang nilon diukur dengan penggaris. Berat usus diukur dengan ditimbang berat ususnya pada timbangan digital Ohaus dengan ketelitian 0,01 g setelah usus tersebut dikeluarkan isinya. Hasil pengukuran ini selanjutnya digunakan untuk menghitung rasio berat lambung/berat tubuh ikan, rasio panjang usus/panjang total ikan dan rasio berat usus/berat tubuh ikan.

3.3. ANALISIS DATA

Data hasil isi lambung di analisis dengan perhitungan sebagai berikut :

1). **Kepadatan Relatif (Kr)**

$$Kr = \frac{\text{Jumlah satu macam makanan}}{\text{Jumlah seluruh macam makanan}} \times 100\%$$

2). **Frekuensi Kehadiran (Fk)**

$$Fk = \frac{\text{Jumlah lambung berisi satu macam makanan}}{\text{Jumlah seluruh lambung yang berisi}} \times 100 \%$$

Data pengukuran rasio berat lambung/berat tubuh ikan, panjang usus/panjang total tubuh, rasio panjang usus/panjang total tubuh, rasio Intestinal Somatic Indeks (ISI)/panjang total tubuh diolah secara statistic dengan regresi linear menurut Aunuddin (2005).